

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis pembiayaan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri yang paling dominan bermasalah adalah pembiayaan produktif dengan prosentase 57%.
2. Faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah meliputi:
  - a. *Fixed Income* : Penghasilan debitur yang menurun, gaji debitur molor, kebutuhan debitur meningkat, debitur *resign*, debitur mengalami masalah dengan keluarga.
  - b. *Non fixed income* : Debitur ditipu salah satu pelanggan, debitur mengalihkan usahanya kepada pihak ketiga, dari awal debitur memang niat menipu, usaha debitur mengalami masalah, debitur rugi karena investasi di tempat lain, debitur mengalami musibah.
3. Penyelesaian pembiayaan bermasalah di BNI Syariah Kantor Cabang Kediri meliputi :
  - a. Keterlambatan pembayaran selama kurang dari 90 hari (golongan 2) akan dilakukan penagihan penagihan intensif (*reguler collection*) yaitu penagihan dengan cara menelpon debitur dan berkunjung

- b. debitur yang sudah mulai menunggak serta pemberian surat teguran. Kemudian pemberian fasilitas restrukturisasi pembiayaan.
- c. Keterlambatan pembayaran selama lebih dari 90 hari (golongan 3) yaitu dengan pemberian surat somasi, penawaran restrukturking dan pelelangan agunan untuk debitur yang sudah tidak memiliki usaha serta penghasilan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Lembaga**

Apabila pihak bank telah memutuskan untuk memberikan pembiayaan kepada nasabah, hendaknya juga melakukan analisa mendalam serta pengawasan secara intensif terhadap nasabah. Adanya keseriusan kedua hal tersebut diharapkan mampu menekan timbulnya pembiayaan bermasalah.

### **2. Bagi Akademik**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak institut sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai penyelesaian pembiayaan bermasalah atau dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.